



**ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS BAHASA TULIS MAHASISWA
PROGRAM BIPA TINGKAT MADYA UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

OLEH

KARINA NURUL HANIFA

NPM 219.01.07.1.142



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

AGUSTUS 2023



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Telp.0341-571950

Nama : Karina Nurul Hanifa
NPM : 21901071142
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Tulis Mahasiswa
Program BIPA Tingkat Madya Universitas Islam
Malang.

ABSTRAK**Kata Kunci : analisis kesalahan, sintaksis, bipa**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa di dunia yang tengah digemari oleh Warga Negara Asing (WNA). Bagi WNA, bahasa Indonesia dipelajari untuk tujuan tertentu. Di antaranya untuk keperluan akademik, profesi, dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk keperluan akademik, dapat dilihat dari maraknya mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia secara langsung di Indonesia. Salah satunya di P2BA & BIPA Universitas Islam Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk-bentuk kesalahan sintaksis beserta tendensi kesalahannya pada bahasa tulis pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat madya dan bentuk pengoreksian kesalahan sintaksis bahasa tulis oleh pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat madya .

Penelitian ini dilaksanakan di P2BA & BIPA Universitas Islam Malang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajar BIPA yang menempuh studi di P2BA & BIPA Universitas Islam Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berupa studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti

menekankan kajian pada tingkat sintaksis. Hal itu didasarkan pada observasi dan studi dokumen dari kalimat yang dihasilkan melalui jurnal harian, hasil UTS, hasil UAS, dan presentasi akhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang sering dilakukan pada bahasa tulis mahasiswa BIPA yaitu ditemukan 28 kalimat yang tidak bersubjek, 2 kalimat yang tidak berpredikat, 3 kalimat yang tidak bersubjek dan berpredikat, dan 13 kesalahan pada ejaan.

ABSTRACT

Keywords: error analysis, syntax, bipa

Indonesian is one of the languages in the world that is popular with foreign citizens (WNA). For foreigners, Indonesian is studied for certain purposes. These include academic, professional and communication purposes in everyday life. For academic purposes, it can be seen from the increasing number of foreign students studying Indonesian directly in Indonesia. One of them is at P2BA & BIPA, Islamic University of Malang.

This research aims to explain the forms of syntactic errors and their error tendencies in the written language of middle-level students of Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) and forms of correcting syntactic errors in written language by middle-level students of Indonesian for Foreign Speakers (BIPA).

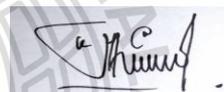
This research was carried out at P2BA & BIPA, Islamic University of Malang. The research subjects in this study were BIPA learners studying at P2BA & BIPA, Islamic University of Malang. This research is qualitative research in the

form of a case study. In this research, the researcher emphasizes studies at the syntactic level. This is based on observation and document study of sentences produced through daily journals, UTS results, UAS results, and final presentations.

The results of this study show that the errors frequently made in BIPA students' written language were found to be 28 sentences without a subject, 2 sentences without a predicate, 3 sentences without a subject and a predicate, and 13 errors in spelling.

Malang, 07 September 2023

Penulis



Karina Nurul Hanifa

Pembimbing I



Dr. Hasan Busri, M.Pd.
NPP.1930200044

Pembimbing II



Elva Riezky Maharany, M.Pd.
NPP.1511041991132222

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.
NPP.196808231993032003



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001:21). Bahasa sebagai sistem yang berartu terbentuk dari beberapa aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang bunyi, kata, ataupun kalimat. Apabila dalam aturan tersebut ada satu aturan yang tidak digunakan dalam bidang tata aturan atau kaidah maka komunikasi akan terganggu dan tidak akan berjalan dengan semestinya.

Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas (Adolf Hualai, 2017:7). Dalam proses berkomunikasi seorang komunikator maupun komunikan membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan. Mereka berhutang pada bahasa untuk membedah dan membedakan setiap problem sosial dalam proses berkomunikasi. Bahasa selalu



tunduk pada penggunaannya. Di sinilah aspek bahasa memainkan peran yang sangat penting di dalam berkomunikasi.

Bahasa Indonesia saat ini tidak hanya dipelajari oleh masyarakat Indonesia saja, namun juga orang asing. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya di Indonesia, namun juga di luar negeri. Sedangkan menurut Siroj (2015:75) bahasa Indonesia sekarang memberikan masukan yang cukup besar pada kemajuan bangsa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari semakin besarnya ketertarikan bangsa lain untuk mempelajari bahasa Indonesia. Tujuan utama bangsa lain mempelajari bahasa Indonesia tidak lain adalah untuk dapat berkomunikasi bila mereka berada di Indonesia. Pengajaran BIPA adalah pengajaran bahasa Indonesia yang sasarannya adalah penutur asing. Pemelajar asing yang belajar bahasa Indonesia adalah pemelajar yang bukan berkebangsaan negara Indonesia dan berbahasa ibu bukan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia berkembang dan orang asing (asing) mempelajarinya untuk tujuan tertentu. Mulai dari kebutuhan akademis, profesional, dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk kepentingan akademik, hal ini dapat dilihat langsung dari peningkatan jumlah mahasiswa asing yang belajar di Indonesia. Belajar bahasa Indonesia sekarang menjadi wajib bagi mahasiswa asing, karena bahasa pengantar di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Demikian tertulis dalam Undang-Undang Dikti No. 12 Tahun 2012 “Bahasa Pengajar” Pasal 37 Pasal 1. Adapun kata-kata dari bagian dan ayat tersebut adalah sebagai berikut. “Bahasa resmi nasional Indonesia harus menjadi bahasa pengantar di perguruan tinggi.” Oleh karena itu,

mahasiswa asing yang belajar di Indonesia berkonsentrasi di lembaga bahasa untuk studi bahasa Indonesia. Mereka diberikan pelatihan dalam tiga tahap, yaitu tingkat dasar, menengah dan lanjutan.

Laksono (2017) dalam kajiannya yang berjudul *Korelasi Antara Keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Penutur Asing dalam Program BIPA di Indonesia* menyatakan dalam setiap penutur asing yang belajar bahasa Indonesia harus mampu menguasai empat keterampilan utama berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Selain keempat keterampilan tersebut, penutur asing juga harus menguasai konsep tata bahasa dalam bahasa Indonesia. Keempat keterampilan ini dapat berjalan sejajar sekaligus, namun juga bisa menonjol hanya pada keterampilan tertentu. Perbedaan penguasaan keempat keterampilan tersebut bergantung pada beberapa faktor dari dalam maupun dari luar pembelajar asing.

Kusmiatun (2016:3) Pemelajar bahasa asing di Indonesia memiliki tujuan belajarnya masing-masing. Pelajar BIPA memiliki banyak tujuan dalam mempelajari bahasa Indonesia. Tujuan tersebut antara lain pendalaman budaya Indonesia, pendidikan, kehidupan kerja atau kerjasama. Tetapi beberapa penutur asing mempelajari Indonesia hanya untuk belajar bahasa Indonesia. Bagi wisatawan mancanegara, bahasa Indonesia untuk jalan-jalan atau rekreasi adalah bahasa Indonesia. Tujuan lain dalam belajar bahasa Indonesia adalah akademik. Tingkat keterampilan mahasiswa BIPA bervariasi dari pemula hingga mahir.



Muliastuti (2010) dalam makalah yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)” yang disampaikan pada Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing di Universitas Indonesia, belajar berbahasa tidak sama dengan belajar tentang bahasa. Belajar berbahasa merujuk kepada belajar empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam belajar empat keterampilan tersebut, tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik bahasa yang sedang dipelajari. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah budaya masyarakat pengguna bahasa tersebut, dalam hal ini kebudayaan Indonesia. Dengan demikian, pengajar BIPA harus dapat mengintegrasikan tiga hal tersebut dalam pengembangan materi. Ketidaktahuan penutur asing tentang budaya Indonesia dapat menimbulkan salah paham. Ketidaktahuan penutur tentang tata bahasa Indonesia akan menimbulkan pula kekacauan berbahasa. BIPA merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang subjeknya adalah pembelajar asing. BIPA dipandang lebih pada faktor pembelajarannya. Orang-orang yang menjadi subjek pembelajaran BIPA adalah orang asing, bukan penutur bahasa Indonesia (Kusmiatun 2016: 1).

Setyawati (2010: 15-16) menjelaskan bahwa ada tiga kemungkinan alasan mengapa seseorang berbicara bahasa yang salah. Dua penyebab kesalahan bahasa terjadi di dalam diri pembelajar, sedangkan yang lainnya disebabkan oleh faktor-faktor di luar dari pembelajar.

Sintaksis adalah ilmu tentang bagaimana frasa dan kalimat tersusun atas kata (Radford 2004 : 1). Batas kajian sintaksis meliputi frasa, klausa, dan kalimat. Dalam hal bahasa tulis nampaknya kosa kata, frasa, klausa, dan kalimat merupakan suatu hal yang penting. Dengan dikuasainya kosa kata, frasa, klausa, dan kalimat semain mempermudah pelajar dalam merangkai bahasa tulis yang baik dan benar. Sebagaimana menurut Maharany (2017) pengetahuan tentang kosakata merupakan hal yang penting karena kosakata mampu menggambarkan kegiatan belajar mengajar, latar belakang siswa, pengetahuan siswa, strategi pengajaran guru serta mampu melihat pencapaian kemampuan berbahasa. Oleh karena itu, kosakata bahasa tulis pembelajar BIPA perlu dikaji untuk mengetahui pencapaian kemampuan berbahasa pembelajar BIPA. Kosakata tersebut dapat diidentifikasi melalui berbagai kegiatan menulis yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu berjudul “Studi Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Karangan Pelajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing” yang ditulis pada tahun 2018 oleh Mokh Yahya dll. Relevansinya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai kecenderungan kesalahan kalimat dalam karangan belajar BIPA dan faktor penyebabnya. Selain itu penelitian ini juga membahas kecenderungan kesalahan kalimat berupa penggunaan diksi, ejaan yang salah, dan konjungsi yang kurang tepat. Yang berbeda dari penelitian ini yaitu disertakan faktor penyebab terjadinya kesalahan kalimat tersebut.

Penelitian kedua yang sesuai dengan penelitian ini yaitu berjudul “Analisis Kesalahan Bahasa Tulis Pemelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)

Level 2B Wisma Bahasa Yogyakarta” penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun 2020. Kedua penelitian ini membahas mengenai kesalahan bahasa tulis bagi mahasiswa BIPA. Namun terdapat perbedaan keduanya yaitu pada penelitian di Wisma Bahasa Yogyakarta mendeskripsikan bentuk kesalahan pilihan diksi, afiksasi, dan struktur kalimat pada kalimat yang ditulis pemelajar BIPA. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus kesalahan bahasa tulis dalam bidang sintaksis.

Penelitian ini ingin menekankan pentingnya kajian sintaksis dari para pembelajar BIPA karena banyaknya kasus kesalahan sintaksis yang dilakukan oleh mereka dalam bahasa tulisnya. Berdasarkan wawancara terhadap pengajar BIPA di Universitas Islam Malang, peneliti memperoleh data bahwa kemampuan menulis kalimat mahasiswa pembelajar BIPA di lembaga tersebut sudah cukup baik. Namun beberapa mahasiswa memiliki kemampuan sintaksis dibawah rata-rata. Penelitian ini secara khusus berusaha mendeskripsikan fenomena tersebut secara rinci.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam konteks penelitian, terdapat dua hal menarik yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu:

1.2.1 Menjelaskan bentuk kesalahan sintaksis bahasa tulis pada mahasiswa

BIPA tingkat madya Universitas Islam Malang.

1.2.2 Menjelaskan bagaimana bentuk pengoreksian pada kesalahan sintaksis

bahasa tulis pada mahasiswa BIPA tingkat madya Universitas Islam

Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 tujuan yang difokuskan oleh peneliti, diantaranya :

- 1.3.1 Untuk menjelaskan bagaimana bentuk kesalahan sintaksis bahasa tulis pada mahasiswa BIPA Universitas Islam Malang.
- 1.3.2 Untuk menjabarkan bentuk pengoreksian pada kesalahan sintaksis bahasa tulis pada mahasiswa BIPA Universitas Islam Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dan hasil yang diperoleh dari penelitian kali ini, yakni :

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai tendensi atau kecenderungan kesalahan sintaksis bahasa tulis oleh mahasiswa program BIPA tingkat madya pada kelas Borobudur Universitas Islam Malang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pengajar BIPA agar dapat membantu memberikan materi atau pengetahuan yang lebih mendalam dan

menarik mengenai Sintaksis bahasa Indonesia agar bentuk kesalahan bahasa tulis pada mahasiswa BIPA dapat dituntaskan. Bagi Peneliti diharapkan dapat membantu memberika solusi terkait permasalahan bentuk kesalahan bahasa tulis pada mahasiswa BIPA agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa BIPA dalam bidang sintaksis.

1.5 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini digunakan agar tidak terjadi timbulnya perbedaan pemahaman makna. Adapun beberapa penegasan istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Tendensi

Tendensi dalam penelitian ini dapat diartikan kecenderungan kesalahan bahasa tulis dalam bidang sintaksis dari kalimat yang dihasilkan mahasiswa BIPA Universitas Islam Malang.

1.5.2 Sintaksis

Dalam bidang sintaksis disini peneliti mengambil hanya satu fokus yaitu mengenai kalimat yang dihasilkan mahasiswa BIPA selama menempuh program BIPA di Universitas Islam Malang.

1.5.3 BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)

BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) adalah istilah yang digunakan dalam program pembelajaran bahasa Indonesia khusus untuk orang asing. Mahasiswa yang diteliti berasal dari Jepang dan Yaman yang telah menyelesaikan program BIPA di Universitas Islam Malang.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian bentuk kesalahan sintaksis bahasa tulis dan bentuk pengoreksian kesalahan sintaksis bahasa tulis pada mahasiswa BIPA tingkat madya yang telah diuraikan pada bab IV.

5.1 Kesimpulan

Kesalahan berbahasa sintaksis bahas tulis dalam sebuah teks artinya tulisan yang menyimpang dari beberapa norma atau aturan penggunaan bahasa. Pada penelitian ini teks yang dianalisis yaitu dari hasil jurnal harian, hasil UTS, hasil UAS dan presentasi akhir.

Berdasarkan kajian teori bab II dan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa bentuk kesalahan sintaksis bahasa tulis disini berupa kalimat yang tidak bersubjek, kalimat yang tidak berpredikat, kalimat yang tidak bersubjek dan berpredikat, kesalahan ejaan, dan kesalahan susunan kalimat.

Pada fokus penelitian kedua pengoreksian yang digunakan dalam pembelajaran BIPA yaitu menggunakan koreksi langsung. Yang mana pada.pengoreksian tersebut mahasiswa juga terlibat secara langsung di dalamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang akan ditujukan kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memunculkan ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif kedepannya.
2. Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi serta bahan bacaan mengenai kesalahan sintaksis bahasa tulis mahasiswa BIPA, dan pengoreksian kesalahan sintaksis bahasa tulis mahasiswa BIPA.
3. Bagi peneliti selanjutnya, selesainya penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi serta memperdalam analisis terhadap kesalahan sintaksis bahasa tulis mahasiswa BIPA, dan pengoreksian kesalahan sintaksis bahasa tulis mahasiswa BIPA. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan kajian mengenai kesalahan sintaksis bahasa tulis pada mahasiswa BIPA agar kesalahan tersebut dapat berkurang.



DAFTAR RUJUKAN

- Busri, Hasan dan Badrih, Moh. 2015. *Linguistik Indonesia : Pengantar Memahami Hakikat Bahasa*. Malang : Worldwide Readers
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20.
- Kusmiatun, Ari. (2016). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K Media
- Laksono, P. T. (2017). Korelasi Antara Keterampilan Berbicara Dengan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Penutur Asing Dalam Program Bipa Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1).
- Liah, Sisilia Song. 2016. *Analisis Kesalahan Ejaan dan Kalimat pada Artikel Jurnal Terakreditasi Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2014 Universitas Kristen Petra*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Maharany, E. R. (2017). Karakteristik kosakata bahasa tulis pemelajar BIPA Thailand. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 1(2), 41-47.



Manaf, Ngusman Abdul. Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia.

(Padang: Sukabina Press, 2009).

Miles, Huberman, and Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods*

Sourcebook Edition 3. Sage Publication.

Muliastuti, Liliana. (2016). BIPA Pendukung Internasionalisasi Bahasa Indonesia.

Makalah disajikan pada seminar Nasional Politik Bahasa di Universitas Tidar

Magelang. Magelang: Untidar

Murdayanti, N. (2014). Kajian Frasa Nomina Beratribut Pada Teks Terjemahan Al

Quran Surat Al-Ahzab. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Parera, J.D. (2009). Dasar-dasar Analisis Sintaksis. Jakarta: Erlangga.

Permana, D. (2010). Fasa Nomina dalam Bahasa Banjar Samarinda. *Jurnal Eksis*. 6

(1): 1267-1266.

Purwanto, Ngalim. 2008. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung:

Rosdakarya.

Radford, Andrew. 1998. *Syntax: A Minimalist Introduction*. Australia: Cambridge

University Press.

Radford, Andrew. 2004. *English Syntax: An Introduction*. Cambridge, UK:

Cambridge University Press.

Setyawati, Nanik. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik.

Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudaryono, Ir. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.



_____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumarwati, Mulyono, S., & Wuryati, S. 2010. Teknik Peer-Correction Berbantuan Feedback Guru dalam Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Penguasaan Kaidah Bahasa Indonesia Tulis Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 24 Surakarta. Laporan Penelitian. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Supriyadi, Dr. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.

Suryosubroto. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Djago dan Sulistyaningsih, Lilis Siti. 1996. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Utami, S. P. T., & Syaifudin, A. (2012). Penerapan Teknik Koreksi Tidak Langsung untuk Meminimalkan Kesalahan Berbahasa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa Nonjurusan Bahasa. *Journal of Education Research*, 41(1), 51-56

Walz, Joel C. 1982. *Correction Techniques for the Foreign Language Classroom*. Language in Education: Theory and Practice. Series No. 50. Washington D.C.: Center for Applied Linguistics.